

Baptisan Pelajaran Satu & Dua

Baptisan Dalam Alkitab ♦

“Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:18-20).

Di dalam Alkitab, baptisan sedemikian terkaitnya dengan iman sehingga manfaat-manfaat dari iman dikaitkan pula dengan baptisan. Karena alasan tersebut maka baptisan tidak dapat dipisahkan dari iman – begitu juga iman dari baptisan. Dalam proses menjadikan orang Kristen, yang satu tidak dapat dibahas tanpa yang lainnya, dan berkat-berkat keselamatan tidak dapat dikaitkan hanya kepada salah satunya saja. Catatan kaki pada New Jerusalem Bible menyatakan,

Baptisan tidaklah dibedakan dari iman, melainkan berjalan bersama-sama dengannya, ... Paulus menganggap iman dan baptisan memiliki pengaruh yang sama ... Orang

berdosa diselamkan ke dalam air ... dan dengan begitu “dikuburkan” bersama Kristus, ... [Lihat Galatia 3:26; Kolose 2:12]¹

Pengkajian tentang baptisan secara hati-hati dari sudut pandang Alkitab menegaskan pentingnya baptisan karena keterkaitannya dengan iman. Dalam meneliti isi Kitab Suci, kita memakai edisi terbaru New American Standard Bible (dan Terjemahan Baru). Terjemahan lain yang juga dirujuk disingkat sebagai berikut:

KJV - King James Version

NIV - New Internasional Version

NKJV- New King James Version

Saya berdoa agar setiap orang yang masuk ke dalam pengkajian ini akan melakukannya dengan pikiran dan kitab yang terbuka – Alkitab. Sebab hal itu akan membimbing kepada pengkajian dan pertimbangan ajaran Alkitab tentang baptisan secara sungguh-sungguh.

Beberapa tahun yang lalu saya mengunjungi seorang wanita yang telah begitu rajin mempelajari isi Alkitab dan ia memiliki beberapa pertanyaan. Ia bertanya tentang baptisan, dan saya memberitahu dia bahwa kita perlu dibaptis untuk pengampunan dosa. Ketika ia tidak mempercayai saya, lalu saya meminta dia untuk membaca

¹ Henry Wansbrough, gen. ed., The New Jerusalem Bible (New York Doubleday, 1985), 1875, n6a.

Kisah 2:38. Ia menjawab bahwa nas itu tidak ada di dalam Alkitabnya. Saya raih Alkitabnya dan membukanya. Kisah 2:38 ternyata memang tidak ada – wanita itu benar-benar telah memotong nas tersebut dari Alkitabnya.

Semua kelompok keagamaan menyangkal pentingnya baptisan untuk pengampunan dosa. Beberapa bahkan sama sekali tidak membaptis. Walaupun kelompok Protestan umumnya melaksanakan baptisan, namun mereka tidak menempatkan baptisan sebagai hal yang sangat penting. Mereka yang terbiasa dengan kelompok-kelompok tersebut mungkin akan heran apakah benar Alkitab telah berbicara banyak tentang baptisan atau memberikan keunggulan tertentu terhadap baptisan. Jadi, sambil kita memulai pengkajian kita, marilah pertama kali kita teliti kata-kata “baptis” dan “baptisan” di dalam Alkitab. Kedudukan penting apakah yang diberikan kepada kata-kata itu di dalam Kitab Suci?

KEMUNCULAN “BAPTISAN” DI DALAM ALKITAB

Baptisan bukanlah suatu konsep Perjanjian Lama; itu tidak diajarkan di dalam Taurat Musa atau disinggung selama periode sejarah. Hanya setelah kita tiba di Perjanjian Baru, maka kita menemukan ajaran tentang baptisan. Allah memakai Yohanes, yang bertugas menyelamkan, untuk memperkenalkan baptisan.

Kata-kata “baptis” dan “baptisan” adalah transliterasi kata-kata

Yunani. Kata kerja *baptizo* muncul 79 kali, sedangkan kata benda *baptisma* ada 22 kali – total semuanya 101 kali. Kata *baptistes* dipakai 14 kali untuk mengacu kepada Yohanes sebagai orang yang membaptis. Sebutan “Yohanes Pembaptis” bagi Yohanes kurangnya tepat. Ia bukanlah “Pembaptis,” melainkan “pembenam” – yaitu orang yang membenamkan, berdasarkan makna kata *baptistes*. Perjanjian Baru berbicara tentang baptisan dalam tujuh konteks yang berbeda:

1. Baptisan Israel dalam awan dan laut – hanya 1 kali (1Korintus 10:1-2).
2. Baptisan api (Matius 3:11; Lukas 3:16) – 2 kali.
3. Baptisan sengsara yang ditanggung oleh Yesus (Markus 10:38-39) – 7 kali.
4. Baptisan di dalam Roh Kudus (Matius 3:11) – 6 kali. (Jumlah ini dapat dikurangi menjadi 3 karena adanya pernyataan yang paralel di dalam kitab-kitab Injil [Markus 1:8; Lukas 3:16; Yohanes 1:33] dan kutipan dari pernyataan-pernyataan Yesus [Kisah 1:5; 11:16].)
5. Baptisan air yang dijalankan oleh Yohanes (Markus 1:4, 5) 39 kali. Jumlah ini dapat dikurangi menjadi 10 karena adanya penggandaan di dalam kitab-kitab Injil yang paralel, termasuk 6 acuan yang mengacu kepada

pengaturan baptisan Yohanes bagi Yesus.

6. Baptisan air yang diajarkan oleh Yesus selama masa pelayanan-Nya dan yang kemudian dilaksanakan oleh murid-murid-Nya (Yohanes 3:22, 26; 4:1-2) – 4 kali. (Kemungkinan untuk tujuan yang sama sebagaimana baptisan Yohanes [Markus 1:4; Lukas 3:3], bagi mereka yang ingin menjadi murid-muridnya Yohanes atau Yesus.)
7. Baptisan air yang diajarkan dalam kaitannya dengan perjanjian baru (Matius 28:19) – 34 kali.

Mereka yang mengajarkan “baptisan Roh Kudus” untuk semua orang Kristen mungkin akan terkejut sebab istilah tersebut tidaklah dipakai di dalam Alkitab. Alkitab tidak mengatakan “baptisan Roh Kudus” atau “baptisan air,” melainkan mengacu kepada baptisan “dalam” atau “dengan” Roh Kudus (Matius 3:11) dan baptisan “di sungai Yordan” (Matius 3:6). Yohanes berkata bahwa Yesus akan membaptis dalam Roh Kudus. Roh itu tidaklah membaptis (Yesuslah yang melakukan pembaptisan), namun Roh itu adalah Dia yang dengan-Nya – atau yang di dalam-Nya – manusia dibaptis.

MEMBANDINGKAN ISTILAH-ISTILAH YANG MUNCUL

Semua kata-kata yang dibandingkan berikut ini adalah didasarkan

pada cara kata-kata itu diterjemahkan di dalam New American Standard Bible edisi terbaru.

Kemunculan 79 kali kata “baptis” dan “baptisan” di Perjanjian Baru yang mengacu kepada baptisan air menunjukkan bahwa baptisan mempunyai beberapa kepentingan. Namun begitu, jumlah kemunculannya tidak dengan sendirinya menunjukkan adanya keterkaitan baptisan dengan hubungan kita terhadap Allah.

Jumlah kemunculan menunjukkan kepentingan, tetapi sama sekali tidak memberitahukan kita hal lainnya. Apa yang penting adalah fakta bahwa tidak satu pun dari banyak nas dimana kata baptisan muncul menunjukkan bahwa baptisan diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah diselamatkan. Pengertian-pengertian seperti “pengampunan dosa” dan diselamatkan” selalu muncul setelah – tidak pernah sebelum – baptisan (Markus 1:4; 16:16; Lukas 3:3; Kisah 2:38; 22:16; Kolose 2:12, 13; 1Petrus 3:21).

‘Mengaku’ (Yun.: *homolego*) muncul 26 kali, dan “pengakuan” (Yun.: *homologia*) ditemukan 6 kali. Paling banyak, bentuk kata-kata ini dipakai 7 kali untuk mengacu kepada pengakuan untuk berdamai dengan Allah.

“Bertobat” (Yun.: *metanoeo*) muncul 34 kali, dan “pertobatan” (Yun.: *metanoia*) dipakai sebanyak 22 kali. Bentuk kata-kata ini muncul 9 kali untuk mengacu kepada orang-orang Yahudi yang

hidup di bawah hukum lama. Dan sebagai syarat bagi baptisan Yohanes tercatat 7 kali, 4 kali sebagai suatu yang diperlukan karena kerajaan telah dekat, 15 kali sebagai langkah bagi mereka yang sudah menjadi Kristen agar berkenan kepada Allah, dan sebanyak 21 kali sebagai jawaban bagi yang tersesat (non-Kristen).

“Percaya” (Yun. kata kerja: *pisteuo*) muncul 240 kali, dan “iman” (Yun. kata benda: *pistis*) ditemukan 243 kali. Inilah kata-kata kunci

“Baptis” 77 kali	“Mengaku” 32 kali	“Bertobat” 34 kali	“Percaya” 240 kali
“Baptisan” 22 kali	“Pengakuan” 6 kali	“Pertobatan” 22 kali	“Iman” 243 kali

di dalam Alkitab: Kekristenan adalah berdasarkan pada iman kepada Allah, Yesus, perbuatan Allah, dan Firman-Nya. “Iman” (Yun. *pistis*) dan “percaya” (Yun. *pisteuo*) bukanlah dua konsep yang berbeda; bedanya hanya bahwa “percaya” adalah kata kerja (memperlihatkan sebuah perbuatan), sedangkan “iman” adalah kata benda yang memperlihatkan apa yang ada di dalam hati orang yang percaya. (Perhatikanlah diagram berikut ini.)

		TEMA				
		Kesela matan	Peng amp unan	Hidup Baru	Hidup Kekal	Pembe naran/ Kebena ran
ISTILAH (termasuk bentuk-bentuk kata)	“Mengaku”	2	0	0	0	0
	“Bertobat”	0	3	0	0	0
	“Percaya”	6	1	2	7	4
	“Beriman”	2	1	0	0	15
	“Dibaptis”	2	3	2	0	0

KEMUNCULAN ISTILAH BERSAMA TEMA

Istilah “percaya” yang muncul bersama dengan konsep-konsep Alkitabiah lainnya berjumlah sebagai berikut: keselamatan- 6 kali; hidup kekal- 7 kali; lahir baru - 2 kali; memperoleh kebenaran- 3 kali; dibenarkan – 1 kali; dan pengampunan dosa – satu kali.

“Iman” yang disebut dalam kaitannya dengan konsep-konsep lainnya berjumlah sebagai berikut: kebenaran – 7 kali; memperoleh pembenaran – 8 kali ²; keselamatan – 2 kali; pengampunan – 1 kali.

Hampir semua yang percaya kepada Yesus setuju bahwa Allah mensyaratkan percaya kepada Yesus, pertobatan, dan pengakuan sebagai prasyarat menuju keselamatan dan pengampunan dosa. Diterimanya hal-hal itu sebagai syarat adalah didasarkan pada seringnya hal-hal itu disebutkan di dalam Alkitab dalam kaitannya untuk menerima berkat-berkat tersebut. (Perhatikanlah diagram di

² Tidak termasuk tiga kali kutipan dari Habakuk 2:4 yang muncul di Perjanjian Baru (Roma 1:17; Galatia 3:11; Ibrani 10:38) untuk menunjukkan bahwa orang benar akan hidup oleh iman.

atas.)

Banyak yang tidak menyadari bahwa baptisan lebih sering dikaitkan dengan pengampunan dan keselamatan bagi orang non-Kristen dibandingkan dengan pertobatan atau pengakuan, dan hampir sama banyaknya dengan “percaya” atau “iman.” “Mengaku” digunakan 2 kali; dua-duanya sebagai syarat bagi orang non-Kristen untuk memperoleh keselamatan:

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan (Roma 10:9-10; huruf miring oleh saya).

“Pengakuan yang benar” dari Timotius kemungkinan besar diucapkan saat ia menjadi orang Kristen (1Timotius 6:12). Mereka yang datang untuk dibaptis oleh Yohanes telah datang dengan mengakui dosa-dosa mereka (Matius 3:6; Markus 1:5). Yesus menyatakan bahwa Ia akan mengakui di depan Bapa orang-orang yang mengakui Dia di depan manusia (Matius 10:32; Lukas 12:8). Bisa jadi yang Ia maksudkan adalah pengakuan yang dilakukan

saat menjadi orang Kristen, namun bisa juga termasuk pengakuan beriman kepada Yesus pada saat penyiksaan.³ Rasul Yohanes menyinggung tentang pengakuan dosa yang diminta dari orang Kristen supaya mereka dapat diampuni (1Yohanes 1:9).

Setelah perjanjian baru disahkan oleh kematian Yesus, “pertobatan” disebut 3 kali sebagai syarat bagi pengampunan:

Kata--Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian:... pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem (Lukas 24:46-47).

Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus (Kisah 2:38).

Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, ... (Kisah 3:19).

Pembahasan tentang pertobatan tidak pernah dikaitkan dengan hidup baru, keselamatan, pembenaran, atau kebenaran. Pertobatan yang diminta oleh Yohanes (Matius 3:8; Lukas 3:8) ada kaitannya dengan baptisan dan kadangkala untuk pengampunan dosa (Matius 3:11; Markus 1:4; Lukas 3:3; Kisah 13:24; 19:4). Baik

³ Menyangkal Dia di depan manusia dapat berarti menyangkal Dia agar lepas dari penyiksaan (lihat Matius 10:33; Lukas 12:9).

Yohanes maupun Yesus memberitakan pertobatan karena kerajaan Allah sudah dekat (Matius 3:2; 4:17; Markus 1:15). Para rasul memberitakan pertobatan saat pertama kali diutus oleh Yesus (Markus 6:12). Yesus berkata bahwa Ia datang untuk memanggil orang berdosa kepada pertobatan (Lukas 5:32) dan bahwasanya ada sukacita di sorga atas satu orang berdosa yang bertobat (Kisah 17:30; 20:21; 26:20). Pertobatan disinggung sebagai sesuatu yang diinginkan Allah (Kisah 5:31; 11:18; Roma 2:4; Ibrani 6:1; 2Petrus 3:9) dari mereka yang hidup di bawah perjanjian baru. Pertobatan juga disinggung sebagai syarat bagi mereka yang telah menjadi orang Kristen (Lukas 17:4; Kisah 8:22; 2Korintus 7:9-10; Ibrani 6:6; Wahyu 2:5, 16, 21, 22; 3:3, 19).

Yesus dua kali berkata bahwa kita haruslah mempercayai Firman, Injil, agar diselamatkan (Lukas 8:12; Markus 16:16). Empat kali kita melihat Paulus mengajarkan bahwa kita harus percaya agar diselamatkan (Kisah 16:31; Roma 1:16; 10:9; 1Korintus 1:21). Dalam dua kesempatan, dilahirkan kembali disinggung bersama dengan percaya (Yohanes 1:12, 13; 1Yohanes 5:1). Hidup kekal dikaitkan 7 kali dengan percaya (Yohanes 3:15, 16, 36; 6:47; 11:26; 20:31; 1Timotius 1:16). “Percaya” digunakan 1 kali untuk menyatakan apa yang diperlukan untuk menerima pengampunan dosa (Kisah 10:43); dan 4 kali dikaitkan dengan *dikaio*s (atau dengan salah satu kata Yunani yang sama asalnya), yang

diterjemahkan “pembenaran,” “dibebaskan dari,” atau “kebenaran” (Kisah 13:39; Roma 10:4, 10; Galatia 2:16).

Perlunya iman untuk penyelamatan disinggung sebanyak 2 kali (Efesus 2:8; 1Petrus 1:9), dan 1 kali terbaca dalam penyucian hati (Kisah 15:9). Kebenaran dan pembenaran (dua-duanya diterjemahkan dari *dikaïos* atau dari salah satu kata Yunani yang sama asalnya) dikaitkan 15 kali dengan iman (Roma 3:22; 26, 28, 30; 4:5, 13-16; 5:1; 9:30; Galatia 2:16; 3:8, 24; Filipi 3:9; Ibrani 11:7; Yakobus 2:24) dan muncul 3 kali di Perjanjian Baru sebagai kutipan dari Habakuk 2:4.

Dua nas mengaitkan baptisan dengan keselamatan (Markus 16:16; 1Petrus 3:21), 3 kali dengan pengampunan dosa dan penyucian (Kisah 2:38; 22:16; Kolose 2:12, 13; lihat juga Efesus 5:26), dan 2 kali dengan hidup baru (Roma 6:4; Kolose 2:12, 13). Selanjutnya Yesus mengaitkan air, yang adalah kiasan untuk baptisan, dengan lahir baru (Yohanes 3:3-5; lihat juga Titus 3:5).

Jelaslah, kemunculan baptisan yang dikaitkan dengan keselamatan, pengampunan, dan hidup baru adalah sesering atau lebih sering daripada pengakuan dan pertobatan. Oleh sebab itu, mereka yang menerima pengakuan dan pertobatan sebagai penting bagi keselamatan harus pula memandang baptisan sama pentingnya. Bentuk-bentuk kata “baptis” adalah lebih sering dikaitkan dengan pengampunan dan hidup baru daripada dengan

“percaya” atau “iman.”

KEMUNCULAN BERSAMA ISTILAH-ISTILAH

Berbagai jawaban yang diminta ada yang disinggung secara bersamaan. Pada satu kesempatan orang-orang dilaporkan “mengaku” dalam kaitannya dengan baptisan Yohanes (Markus 1:5). Paulus 2 kali menggunakan “pengakuan” dengan “percaya” (Roma 10:9-10), dan Filipus menyebutkan “pengakuan” dengan “baptisan” perjanjian baru dalam satu nas yang mungkin tidak memiliki dukungan naskah yang kuat (Kisah 8:37). Namun “mengaku” tidak muncul bersama “bertobat.” “Bertobat” muncul 1 kali bersama “percaya (Markus 1:15), dan 1 kali juga dengan “iman” (Kisah 20:21), dan 4 kali dalam kaitannya dengan “baptisan” Yohanes (Markus 1:4; Lukas 3:3; Kisah 13:24; 19:4), dan 1 kali dalam kaitannya dengan “baptisan” perjanjian baru (Kisah 2:38).

Kata “percaya” muncul 1 kali dalam kaitannya dengan “baptisan” Yohanes, menantikan datangnya Kristus (Kisah 19:4). Kata ini juga muncul 4 kali dalam pernyataan langsung mengenai baptisan perjanjian baru (Markus 16:16; Kisah 8:12-13; 18:8). (Kata ini secara tersirat muncul 2 kali [Kisah 2:38, 44; 16:33-34.]) Pada kesempatan lain muncul 1 kali (Kisah 8:37), namun dengan dukungan naskah yang masih dipertanyakan. Kata “iman” muncul 2 kali bersama dengan “baptisan” (Galatia 3:26-27; Kolose 2:12).

Perbandingan istilah-istilah Alkitab di atas mengungkapkan bahwa “percaya” dan “iman” paling sering muncul bersama baptisan, dan kurang sering bersama pertobatan dan pengakuan.

RINGKASAN

Kata “Baptisan” tidak saja sering muncul di Perjanjian Baru, namun konsep baptisan itu sendiri berawal dari Allah dan diajarkan oleh Yesus. Orang hanya dapat menyimpulkan bahwa masalah baptisan di Perjanjian Baru adalah lebih dari sekedar masalah sepele. Baptisan lebih sering disebut daripada syarat-syarat lainnya yang umumnya diterima sebagai sesuatu yang penting. Kajian singkat tentang Perjanjian Baru bahkan menegaskan bahwa baptisan itu diajarkan oleh Yesus dan muncul berulang-ulang.